

**Pengaruh Efektivitas Pengendalian Intern Terhadap Tingkat Keberhasilan Kredit Pada
Pt. Suzuki Finance Indonesia
(SFI) Cabang Manado**

*Ferly Olan Rumengan
Frendy A. O Pelleng
Olivia F. Ch. Walangitan*

*Jurusan Ilmu Administrasi Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis
ferlyolanrumengan@gmail.com*

ABSTRAC

Loan activity by a finance company is an activity that has high risk, there are many problems or constraints - constraints that result in loss. Factors - factors causing the occurrence of problem loans, including bad loans, installment payments, monitoring and pengelolah internal credit, and so on. Therefore, whether the effectiveness of internal control affects the success rate of credit. This study aims to determine how much influence the effectiveness of internal control of credit success rate at PT. Suzuki Finance Indonesia Branch Manado. Credit by Rivai (2013) "Credit Control is a study conducted by account officer on the feasibility of the company, the client's business feasibility, credit needs, profitability, credit repayment and available guarantees to cover the loan application". Internal Control by Mulyadi (2013) "Internal control system includes organizational structure, methods and measures - coordinated measures to safeguard the organization's wealth, check the accuracy and reliability of accounting data, encourage efficiency and compliance with management policies". The type of research used is descriptive quantitative research using correlation coefficient analysis technique Pearson product moment and simple regression analysis. The population was 46 respondents with the data collecting 44 samples, obtained from the determination of sample size using slovin technique. Data collection was done with questionnaires distributed directly to employees and staff of 44 questionnaires. From hypothesis testing, the real research results show that there is a positive influence and significant effectiveness of internal control of credit success rate at PT. Suzuki Finance Indonesia Branch Manado. With the increased effectiveness of internal control over the credit success rate will have an impact on the increasingly tight credit and operational levels can be maximized.

Keywords : *Effectiveness Of Internal Control, The Success Rate Credit.*

PENDAHULUAN.

Lembaga pembiayaan atau di kenal dengan istilah Multifinance merupakan salah satu lembaga keuangan bank di Indonesia yang mempunyai aktivitas membiayai kebutuhan masyarakat baik produktif maupun konsumtif. Menurut (Ir.

Ade Arthesa, MM. Ir. Edie Hadiman, 247 : 2006). Dalam menjaga peningkatan kredit atau tingkat keberhasilan perusahaan dengan persaingan yang sangat ketat saat ini, permasalahan yang sering kali di hadapi ialah permasalahan dalam sistem operasional di dalam perusahaan itu sendiri

berpengaruh pada kegiatan perkreditan. Khususnya pemantauan, pengelolaan dan pelaksanaan sistem pengendalian internal kredit.

Berdasarkan uraian – uraian sebelumnya, maka penulis berpendapat untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Efektivitas Pengendalian Intern Terhadap Tingkat Keberhasilan Kredit PT. Suzuki Finance Indonesia (SFI) Cabang Manado”**.

Rumusan Masalah.

Dari pernyataan diatas, dalam penelitian ini dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut :

Apakah efektivitas pengendalian internal mempengaruhi tingkat keberhasilan kredit ?

Tujuan Penelitian.

Sesuai dengan permasalahan yang peneliti kemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk menentukan efektivitas pengendalian intern dalam tingkat keberhasilan kredit.

LANDASAN TEORI.

Pengertian Kredit.

Pengertian kredit menurut (Rivai, 2013:197) bahwa istilah kredit berasal dari bahasa Latin *“credo”* yang berarti *I believe I trust*. Saya percaya atau saya menaruh kepercayaan.

Pengertian Pengendalian Intern.

Menurut (Mulyadi, 2013:163) Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran – ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Definisi sistem pengendalian intern tersebut menekankan tujuan yang hendak dicapai dan bukan pada unsur – unsur yang membentuk sistem tersebut.

Tingkat Keberhasilan.

Seperti yang kita ketahui bahwa keberhasilan tidak mungkin diraih dengan begitu saja, tetapi harus melalui beberapa tahapan. Menurut (Kurt Nagel, 2007) benang yang menghubungkan kunci-kunci keberhasilan disuplai melalui orientasi pelanggan dan sistem-sistem informasi.

KERANGKA BERPIKIR

Peneliti berasumsi bahwa semakin ketat atau efektif pengendalian internal maka akan meningkatkan keberhasilan perusahaan dan memberi keuntungan yang besar. Begitu pula sebaliknya, semakin longgar atau tidak efektif pengendalian intern kredit maka menurunnya tingkat keberhasilan akan berdampak pada kerugian perusahaan tersebut. Permasalahan yang sering kali di hadapi

ialah permasalahan dalam sistem operasional di dalam perusahaan itu sendiri berpengaruh pada kegiatan perkreditan. Khususnya pemantauan, pengelolaan dan pelaksanaan sistem operasional internal kredit.

HIPOTESIS.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, menurut (Sugiyono, 2016:64).

Hipotesis yang diajukan sebagai berikut ini : “Terdapat pengaruh pengendalian intern terhadap tingkat keberhasilan kredit”.

METODE PENELITIAN.

Jenis Dan Sumber Data.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah :
Data Kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka – angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder, menurut (Andi Supangat, 2010:2).

Metode Pengumpulan Data.

Menurut (Sugiyono, 2013:2) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Proses pengumpulan data yang diperlukan dalam pembahasan ini melalui dua tahap penelitian, yaitu :

- 1). Studi Kepustakaan. (*Library Research*).
- 2). Studi Lapangan (*Field Research*).
(Observasi, Wawancara, dan Kuesioner).

Objek Penelitian.

Objek penelitian yang diteliti adalah pengaruh efektivitas pengendalian intern terhadap tingkat keberhasilan kredit pada PT. Suzuki Finance Indonesia (SFI) Cabang Manado yang merupakan subjek penelitian.

Populasi Dan Sampel.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:54). Proporsi populasi berjumlah 46 staff karyawan pada bidang perkreditan dan perwakilan bidang lainnya pada PT. Suzuki Finance Indonesia (SFI) Cabang Manado.

Penelitian ini menggunakan rumus (Slovin, 1960) sebagai berikut :

$$n = N/N(d)^2 + 1$$

Ket; $N \rightarrow$ (populasi), $n \rightarrow$ (sampel), $d \rightarrow$ (nilai presisi 95% atau sig. = 0,05).

Jadi, jumlah proporsi populasi adalah 46, dan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 5% maka jumlah sampel yang digunakan adalah 44.15 dibulatkan 44 sampel.

Variabel, Definisi Operasional & Indikator.

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan dalam penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Variabel – variabel dalam analisis ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

a) Variabel Bebas (*Independent Variabel*).

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah efektivitas pengendalian intern. Dengan indikatornya antara lain : Lingkungan pengendalian, Penilaian resiko, Aktivitas pengendalian, Pemantauan dan Informasi serta Komunikasi.

b) Variabel Terikat (*Dependent Variabel*).

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat keberhasilan kredit. Dengan indikatornya antara lain :

Hambatan dalam pengendalian kredit, Informasi dan komunikasi, Target dan pencapaian penagihan kredit, Tugas dan tanggung jawab kinerja karyawan serta Pengelolaan, pengambilan Keputusan manajemen.

Pengukuran Variabel Penelitian.

Penelitian ini digunakan *skala likert* yang menggunakan interval penilaian setiap jawaban responden dengan angka 1 sampai 5.

Menurut (Sugiyono, 2000) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan gradasi dan sangat positif sampai dengan negatif.

Teknik Analisis Data

Dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 21 dan dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan, sebagai berikut: Koefisien Korelasi, Analisis Regresi Linier, Koefisien Determinasi, metode *Least Square Method* adalah :

$$Y = \alpha + bx$$

(Sumber : Sugiyono, 2009:204)

Dan untuk menguji keberartian (hipotesis) derajat digunakan uji signifikan antara X dan Y dengan menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

HASIL PENELITIAN.

Deskripsi Objek Penelitian.

Berdasarkan SIUP (Surat Ijin Usaha Perdagangan) dengan nomor KEP-402/KM.5/2005 yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Berkantor pusat di Jl. Raya Bekasi KM 19 Pulogadung, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Pusat, dan untuk kegiatan operasionalnya berada di kantor-kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Salah satunya berada di Jl. Piere Tendean No. 110 Komp. Boulevard Kota Manado.

Berikut adalah gambar struktur organisasi PT. Suzuki Finance Indonesia Cab. Manado.

Visi Misi Perusahaan.

Visi

Menjadi perusahaan pembiayaan dengan kualitas terbaik untuk produk merk SUZUKI di Indonesia dalam hal kualitas aset, sumber daya manusia dan kepuasan pelanggan.

Misi

- Memberikan kepercayaan akan kepuasan pelanggan.
- Memenuhi kewajiban kepada para pemegang saham.
- Menunjang peningkatan volume dan kualitas penjualan untuk produk merk SUZUKI.
- Menunjang kualitas hidup masyarakat.

Gambaran Umum Responden Penelitian.

1). Data Responden Menurut jenis kelamin.

Dari 44 orang responden yang menjadi objek penelitian, diantaranya 28 orang berjenis kelamin pria (64 %) dan 16 orang berjenis kelamin wanita (36 %).

2). Data Responden Menurut Status Pekerjaan.

Dari 44 orang responden yang menjadi objek penelitian, diantaranya 32 orang berstatus sebagai karyawan tetap (77 %) dan 12 orang berstatus sebagai karyawan kontrak (23 %).

3). Data Responden Menurut Unit Pekerjaan.

Dari 44 orang responden yang menjadi objek penelitian, diantaranya 10 orang bertugas di divisi pemasaran (23 %), 9 orang bertugas di divisi kredit (20 %), 10 orang bertugas di divisi operasional (23 %) dan 15 orang bertugas di divisi penagihan (34 %).

Hasil Kuesioner Responden.

Dalam penelitian ini penulis menentukan banyak kelas interval sebesar 5 digunakan menyimpulkan tanggapan responden. Rumus yang dipakai menurut Sudjana (2001:47) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas interval}}$$

Berdasarkan rumus diatas, maka panjang interval adalah :

$$P = \frac{5 - 1}{5}$$

Hasil Data Pernyataan Dari Karyawan PT. Suzuki Finance Indonesia (SFI) Cabang Manado.

Variabel Bebas (efektivitas pengendalian intern).

Hasil tanggapan responden mengenai pernyataan mengidentifikasi efektivitas pengendalian intern dari 44 responden dengan 10 item pernyataan yang ada, dapat ditarik presentase keseluruhan dengan rata – rata “Sangat Setuju” 75%, “Setuju” 20% dan “Kurang Setuju” 5%.

Variabel Terikat (Y).

Hasil tanggapan responden mengenai pernyataan mengidentifikasi tingkat keberhasilan kredit dari 44 responden dengan 10 item pernyataan yang ada, dapat ditarik presentase keseluruhan dengan rata – rata “Sangat Setuju” 30%, “Setuju” 55% dan “Kurang Setuju” 15%.

Analisis Data.

1). Uji Validitas (Test Of Validity).

Hasil Uji validitas Variabel Bebas disimpulkan bahwa, korelasi antara skor butir dengan skor total = 0,607 antara butir 2 dengan skor total = 0,869 dan seterusnya. korelasi yang digunakan adalah korelasi product moment yang rumusnya ialah N =

44 dengan taraf signifikan 5%, Nilai r = 0,297. Dan Variabel Bebas disimpulkan bahwa, korelasi antara skor butir dengan skor total = 0,916 antara butir 2 dengan skor total = 0,912 dan seterusnya. Korelasi yang digunakan adalah korelasi product moment yang rumusnya ialah N = 44 dengan taraf signifikan 5%, Nilai r = 0,297.

2). Uji Reabilitas.

Tabel 4.10 Tabulasi Realibilitas Berdasarkan Rumus *Alpha Cronbach* Instrumen X Dan Y.

Variabel	CROANBACH ALPHA	Keterangan
Efektivitas Pengendalian Intern (X)	0,942	Realibilitas
Tingkat Keberhasilan Kredit (Y)	0,962	Realibilitas

Sumber : Data Primer.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas *Alpha Cronbach* tersebut di atas menunjukkan seluruh variabel “reliable”.

Koefisien Korelasi.

Dari hasil koefisien korelasi dapat diinformasikan r = 0,753. Artinya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat berpengaruh, yaitu sebesar 0,753.

Analisis Regresi.

Untuk mengetahui variabel dependen dapat dipredisikan melalui variabel independent secara individual dengan menggunakan rumus perhitungan analisis sebagai berikut : $y = a + bX$

Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$y = a + bX \rightarrow y = 3,221 + 0,887 X$$

Koefisien Determinasi Dan Hipotesis.

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel. Perhitungan statistic menggunakan koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,753^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,567 \times 100\%$$

$$r = 56,7\% - 100 = 43\%$$

Besar determinan yakni 0,567 atau 56,7% sedangkan 43,3% lainnya ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sebagaimana telah disebutkan dalam metode penelitian bahwa pengujian signifikan korelasi Variabel Bebas dengan Variabel Terikat dengan menggunakan uji statistik -t untuk mengetahui taraf signifikan hubungan antara kedua variabel.

$$t = 7,415$$

Hipotesis untuk uji keberartian korelasi ini adalah “Pengaruh efektivitas pengendalian intern terhadap tingkat keberhasilan kredit pada PT. Suzuki Finance Indonesia Cabang Manado.

Hipotesis statistik adalah :

Ho : Ha = (Terdapat pengaruh pengendalian intern terhadap tingkat keberhasilan kredit).

Kriteria pengujian : Terima Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{0,05 (n-2)}$ dalam hal lainnya ditolak.

PEMBAHASAN.

Secara nyata hasil penelitian menunjukkan bahwa statistik hipotesis yang diajukan terdukung oleh teori sebelumnya. Dari pada pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis mempresentasikan pengaruh positif dan signifikan. Hal ini berarti adanya efektivitas pengendalian internal secara optimal dalam kinerja kredit perusahaan. Perhitungan ini mendapatkan nilai koefisien regresi variabel bebas (X) sebesar 0,887 artinya bahwa dengan penambahan 1 unit pada efektivitas pengendalian intern (variabel bebas “X”). Sehingga tingkat keberhasilan kredit (variabel terikat “Y”) akan meningkat sebesar 0,887.

Dan perhitungan koefisien determinan atau koefisien penentu telah diketahui r^2 sebesar 0,567 atau 56,7%. Sehingga faktor efektivitas pengendalian intern mempunyai pengaruh sebesar 56,7% terhadap tingkat keberhasilan kredit dan 43,3% lainnya ditentukan oleh faktor –

faktor yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasilnya faktor efektivitas pengendalian intern mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat keberhasilan kredit. Dan adapun faktor – faktor yang menjadi pendukung dan yang tidak diteliti dalam hal ini Strategi Pemasaran pada Devisi Pemasaran, Sistem Operasional pada Devisi Operasional dan Kebijakan Piutang Tak Tertagih pada Devisi Penagihan, namun terkait dalam tingkat keberhasilan perusahaan PT. Suzuki Finance Indonesia Cabang Manado.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Efektivitas pengendalian intern berpengaruh positif terhadap Tingkat Keberhasilan Kredit pada PT. Suzuki Finance Indonesia Cabang Manado. Dengan meningkatnya efektivitas pengendalian intern lebih mempengaruhi tingkat keberhasilan kredit perusahaan. Peningkatan efektivitas pengendalian intern kredit juga berdampak pada pemberian kredit semakin ketat, sehingga tingkat sistem operasional dapat di maksimalkan.

2. Efektivitas pengendalian intern mempengaruhi tingkat keberhasilan kredit pada PT. Suzuki Finance Indonesia Cabang Manado. Besarnya kontribusi efektivitas pengendalian intern kredit terhadap tingkat keberhasilan kredit sebesar 0,887 dengan tingkat kontribusi yaitu sebesar 56,7% dari keseluruhan pelaporan.

Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi PT. Suzuki Finance Indonesia Cabang Manado hendaknya mempertahankan pengendalian intern kredit yang telah efektif dan telah mampu meningkatkan likuiditasnya tanpa mengakibatkan penurunan rentabilitas dengan melakukan manajemen likuiditas yang baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Suzuki Finance Indonesia Cabang Manado mampu membuat sistem pengendalian dalam perusahaan yang maksimalkan operasional dan laporan-laporan untuk meningkatkan tingkat keberhasilan kredit perusahaan dan juga pelaporan setiap devisi – devisi yang harus akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Penelitian*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Diana, A dan L. Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi: Perencanaan, Proses, dan Penerapan*. Penerbit ANDI. Yogyakarta
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Bandung : Alfabeta.
- Herry, 2011. *Auditing I, Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi*, Penerbit : Kencana, Jakarta.
- Irham Fahmi, S.E. M.Si, 2014, *Manajemen Perkreditan*, Bandung : ALFABETA,
- Sugiyono, 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cetakan ketujuh, Penerbit : ALFABETA Bandung.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ketujuh, ALFABETA Bandung.